

# BAB I PENDAHULUAN

## **A. Latar Belakang**

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan adalah penderita tuberkulosis Basil Tahan Asam positif (BTA positif), melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. Sekali batuk dapat menghasilkan sekitar 3000 percikan dahak yang mengandung kuman kurang lebih 3500 *Mycobacterium tuberculosis* (Kemenkes RI, 2016).

Tuberkulosis termasuk salah satu dari 10 penyebab kematian teratas di seluruh dunia. Jutaan orang menderita tuberkulosis setiap tahunnya. Kasus baru tuberkulosis secara global pada tahun 2019 terdapat sekitar 1,2 juta kasus kematian akibat tuberkulosis dengan penderita HIV negatif, sekitar 208.000 kematian dengan penderita HIV positif. Secara global tahun 2019 diperkirakan 10,0 juta orang terserang tuberkulosis (Organization, 2020)

Angka insiden tuberkulosis Indonesia pada tahun 2019 jumlah kasus tuberkulosis yang ditemukan sebanyak 543.874 kasus, menurun bila dibandingkan semua kasus tuberkulosis yang ditemukan pada tahun 2018 yang sebesar 566.623 kasus. Dibandingkan dengan perempuan, jumlah kasus tuberkulosis pada laki-laki lebih tinggi 1,4 kali yang terjadi di seluruh Provinsi. Bahkan di Aceh dan Sumatera Utara kasus pada laki-laki hampir dua kali lipat dibandingkan perempuan (Kemenkes, 2020).

Lampung merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 8.289.577 jiwa dengan 13 Kabupaten dan 2 kotamadya. Hasil cakupan penemuan kasus penyakit tuberkulosis di Lampung pada tahun 2017 sebanyak 7.627 kasus dengan penemuan BTA positif sebanyak 4.195 kasus (Kemenkes RI, 2017). Menurut Dinas Kesehatan Bandar Lampung, angka kasus TB paru di Bandar Lampung pada bulan Januari hingga Juni 2020 mencapai 777 kasus, Sementara di tahun 2019 terdapat 3.485 kasus (Dinkes Bandar Lampung, Surat Kabar *Kupastuntas.co* 2020).

Penelitian yang dilakukan Febriawan, 2019 mengenai Gambaran Penderita Tuberkulosis Paru BTA di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2017-2018, didapatkan hasil dari 1.475 jumlah populasi tuberkulosis 4,27% penderita. Berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 66,66% dan perempuan 33,33%. usia 15-25 tahun sebanyak 17,46%, usia 26-34 tahun sebanyak 22,22%, usia 35-44 tahun sebanyak 15,87%, usia 45-54 sebanyak 14,28%, usia 55-64 tahun sebanyak 15,87%. Berdasarkan tingkat kepositifan, dari 63 penderita jumlah BTA2+ sebanyak 55,55%, 1+ sebanyak 22,22% dan 3+ sebanyak 22,22%, untuk scanty tidak ada penderita 0%.

## **B. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Penderita Tuberculosis paru BTA positif di Provinsi Lampung Tahun 2019-2020.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui presentase penderita Tuberkulosis paru BTA positif di Provinsi Lampung Tahun 2019-2020.
- b. Mengetahui presentase penderita Tuberkulosis paru BTA positif di Provinsi Lampung Tahun 2019-2020 berdasarkan kelompok usia.
- c. Mengetahui presentase penderita Tuberkulosis paru BTA positif di Provinsi Lampung Tahun 2019-2020 berdasarkan jenis kelamin.

## **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Jenis Penelitian studi pustaka dalam bidang Bakteriologi. Fokus dalam penelitian ini adalah Penderita Tuberculosis Paru BTA Positif di Provinsi Lampung tahun 2019-2020. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2021. Sumber data berasal dari Repest Story dengan judul yang berkaitan dengan Penderita Tuberculosis Paru BTA Positif di Provinsi Lampung pada tahun 2019-2020.